

## Hubungan Paritas Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di PMB Puji Rahayu Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Rina Novita<sup>1</sup>, Syafrida Ainur<sup>2</sup>, Tiara Fatma Kumala<sup>3</sup>  
<sup>123</sup> D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Muslimat NU Kudus  
Email : rinanovita011188@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan paritas dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil. Kecemasan kehamilan merupakan keadaan emosional negatif terkait dengan kekhawatiran tentang kehamilan. Faktor paritas salah satu penyebab kecemasan karena berhubungan dengan aspek psikologis. Data WHO menunjukkan 8-10% mengalami kecemasan selama kehamilan dan meningkat menjadi 13% menjelang persalinan. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, dengan populasi penelitian 60 ibu hamil dengan sampel 52 responden menggunakan lembar kuesioner sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian yaitu paritas primigravida sebanyak 31 (60%), kecemasan ringan atau sedang sebanyak 42 (81%) dan paritas primigravida yang mengalami kecemasan sebanyak 24 (77,4%) dibandingkan dengan paritas multigravida sebanyak 3 (14,3%). Berdasarkan hasil uji statistik *fisher's exact test* tentang hubungan antara paritas dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-sided) 0,721 > 0,05. Adapun kesimpulan penelitian ini yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kecemasan meghadapi persalinan pada ibu hamil di PMB Puji Rahayu Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

**Kata kunci:** Paritas, Kecemasan, Persalinan, Ibu hamil

### Abstract

*This study aims to analyze the relationship between parity and anxiety in facing childbirth in pregnant women. Pregnancy anxiety is a negative emotional state related to worries about pregnancy. Parity factor is one of the causes of anxiety because it is related to psychological aspects. WHO data shows that 8-10% experience anxiety during pregnancy and increase to 13% approaching childbirth. The type of quantitative research with a cross-sectional research design, with a study population of 60 pregnant women with a sample of 52 respondents using a questionnaire sheet as a research instrument. The results of the study were primigravida parity as many as 31 (60%), mild or moderate anxiety as many as 42 (81%) and primigravida parity experiencing anxiety as many as 24 (77.4%) compared to multigravida parity as many as 3 (14.3%). Based on the results of the fisher's exact test on the relationship between parity and anxiety in facing childbirth in pregnant women, the Asymp. Sig. (2-sided) value was obtained 0.721 > 0.05. The conclusion of this study is that there is no significant relationship between parity and anxiety in facing childbirth in pregnant women at PMB Puji Rahayu, Undaan Kidul Village, Undaan District, Kudus Regency.*

**Keywords :** Parity , Anxiety , Childbirth , Pregnant Mother

## 1. PENDAHULUAN

Kecemasan pada kehamilan merupakan keadaan emosional negatif yang terkait dengan kekhawatiran tentang kehamilan, seperti kondisi diri sendiri, kondisi janin, proses kelahiran yang akan datang, atau masalah dalam mempersiapkan ibu (Xian, dkk. 2019).

Data *World Health Organization* (2020) menunjukkan 8 -10% mengalami kecemasan selama kehamilan dan meningkat menjadi 13% ketika menjelang persalinan. Data Kemenkes RI 2020 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan sebanyak 43,3% dan meningkat sebanyak 48,7% saat menjelang persalinan (Kemenkes, 2020). Pada tahun 2019 terdapat 28,7% ibu hamil yang mengalami kecemasan menghadapi persalinan, dan pada tahun 2017 terdapat 26,8% ibu hamil di Indonesia yang mengalami kecemasan menjelang persalinan (Kemenkes RI, 2019).

Kecemasan pada masa kehamilan akan berdampak negatif bagi ibu dan janin. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2018) di Klinik Bersalin Swasta Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai, dampak yang dirasakan oleh ibu adalah perdarahan 27 %, hipertensi 19%, eklampsia 23% partus lama 5%, trauma obstetric 5%, emboli 5% dan lain-lain 11%, sedangkan pada janin resiko terjadi berat badan lahir rendah (BBLR) dan kelahiran *premature* (Saragih, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 8 Juni 2024 di PMB Puji Rahayu diperoleh jumlah ibu hamil trimester 3 sejak bulan mei — juni sebanyak 40, yang dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terdapat 3 ibu hamil primigravida yang mengemukakan perasaannya bahwa mengalami kecemasan yang khawatir tentang persalinan karena belum pernah melahirkan dan 2 ibu hamil multigravida yang mengemukakan perasaannya bahwa mengalami kecemasan yang khawatir menjelang persalinan karena mengingat persalinan yang sudah pernah dialami (Data Primer, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penetiiti ingin melakukan penelitian tentang "Hubungan paritas dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil di PMB Puji Rahayu". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil di PMB Puji Rahayu serta menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Tempat penelitian di PMB Puji Rahayu Undaan Kidul Undaan Kudus. Waktu penelitian bulan juni sampai september 2024. Populasi penelitian 60 ibu hamil dengan sampel 52 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel *independen* yaitu paritas dan variabel *dependen* yaitu kecemasan menghadapi persalinan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel *independent* dan variabel *dependent* menggunakan lembar kuesioner.

Prosedur pengumpulan data digunakan adalah data primer dan sekunder. Cara pengambilan data primer dan sekunder dalam penelitian ini dengan cara kuesioner terpimpin tentang kecemasan mengadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di PMB Puji Rahayu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariate menggunakan uji *fisher exact test*.

### 3. HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan paritas dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil di PMB Puji Rahayu Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan jumlah responden 52 orang. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dan dilakukan pada waktu yang sama. Adapun hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Paritas**

Variabel	Frekuensi	Presentase
1. Paritas		
a. Primigravida	31	60%
b. Multigravida	21	40%
c. Grandemultigravida	0	0%
Total	52	100%
2. Kecemasan		
a. Tidak Cemas	0	0%
b. Cemas Ringan/Sedang	10	19%
c. Cemas Berat	42	81%
Total	52	100%

Sumber: Data Primer, 2024

**Tabel 2. Hubungan Paritas Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil**

Paritas	Kecemasan				Total		Asymp. Sig (2 sided)
	Cemas Ringan/Sedang		Cemas Berat		n	%	
	n	%	n	%			
Primigravida	7	22,6%	24	77,4%	31	100%	0,721
Multigravida	3	14,3%	18	85,7%	21	100%	
Total	10	19,2%	42	80,8%	52	100%	

Sumber: Data SPSS

### 4. PEMBAHASAN

Paritas merupakan jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim. Paritas adalah wanita yang pernah melahirkan bayi aterm. Klasifikasi paritas dibagi menjadi 2 yaitu primigravida dan multigravida (Manuaba, 2021).

Primigravida adalah wanita yang baru hamil untuk pertama kalinya. Kehamilan pertama bagi seorang wanita merupakan suatu pengalaman baru yang ditandai dengan perubahan, baik itu perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan - perubahan pada primigravida terjadi akibat ketidakseimbangan hormon progesteron dan estrogen, sehingga primigravida perlu melakukan adaptasi agar ibu merasa bahagia dengan kehamilan pertamanya (Manuaba, 2021).

Hasil analisis paritas, didapatkan hasil paritas primigravida hampir separuh dari total responden. Hal ini sesuai dengan data badan pusat statistik di Jawa Tengah tahun 2023 dengan jumlah kehamilan primigravida sebanyak 1.057.441 ibu hamil dan kehamilan multigravida sebanyak 974.908 ibu hamil. Sehingga paritas primigravida lebih banyak ditemukan pada saat penelitian (BPS Jateng, 2023). Kecemasan adalah perasaan khawatir, gugup atau gelisah tentang sesuatu dengan hasil yang tidak pasti dan dapat mengiringi, mempengaruhi atau

menyebabkan depresi. Gejala kecemasan secara umum ditandai dengan rasa khawatir yang berlebihan tentang hal-hal yang akan datang, cemas, khawatir, takut, sangat perasa dan tidak sabaran, mudah tersinggung, merasa tidak berguna, kewaspadaan yang berlebih dan sulit konsentrasi (Kajdy dkk, 2020).

Perubahan psikologis yang terjadi pada trimester ketiga dirasakan semakin kompleks serta mengalami peningkatan dibandingkan dengan trimester sebelumnya. Penyebab utamanya adalah kondisi kehamilan yang semakin membesar yang menimbulkan peningkatan rasa ketidaknyamanan pada ibu (Khalidatul dkk, 2022).

Hasil analisis kecemasan didapatkan responden yang mengalami tidak cemas 0, mengalami cemas ringan/sedang 42 (81%) dan cemas berat 41 (19%). Cemas berat memiliki respon fisiologi yang ditandai dengan nafas pendek, nadi dan tekanan darah meningkat, berkeringat, ketegangan dan sakit kepala. Respon kognitif lapang persepsi, amat sempit, tidak mampu menyelesaikan masalah. Respon perilaku dan emosi perasaan ancaman meningkat (Hawari, 2020).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fazdria, dan Harahap (2016), pada kehamilan trimester III akan banyak ditemukan ibu yang mengalami tingkat kecemasan kategori sedang hingga berat. Dalam penelitiannya didapatkan hasil sebanyak 12 orang (48%) dari 25 orang responden ternyata mengalami tingkat kecemasan sedang dan berat. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti banyaknya informasi yg didapat, usaha ibu untuk mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan serta faktor usia yaitu usia produktif dimana ibu merasa siap untuk mempunyai anak.

Pada penelitian ini, peneliti mengungkapkan bahwa penyebab responden yang banyak ditemui mengalami cemas berat dikarenakan faktor ekonomi didaerah penelitian tersebut ekonominya ada yang menengah kebawah sehingga ini menjadi penyebab responden cemas. Selain dari ekonomi, hasil responden yang ditemui banyak ibu primigravida yang belum pernah memiliki pengalaman melahirkan sehingga mereka ada pikiran bahwa melahirkan hal yang menakutkan ataupun tidak bisa berjalan lancar dan juga mereka mendapatkan cerita dari sanak saudara serta teman temannya yang sudah ada pengalaman melahirkan saat persalinannya ada kendala sehingga ini dapat menjadikan ibu mengalami cemas.

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-sided)  $0.721 > 0.05$  maka disimpulkan  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kecemasan meghadapi persalinan di PMB Puji Rahayu Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Penelitian yang sejalan dari Katiho dkk (2022) mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan tingkat kecemasan didapatkan nilai  $p$ -value  $p > 0.05$ . hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada persalinan dipengaruhi berbagai faktor dan bersifat individu. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Dwi Nugroho, dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil dengan hasil  $p$  value (0,938) lebih besar dari  $p$  (0,05). Menurut Dwi Nugroho, dkk (2022) hal disebabkan karena kecemasan dalam kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, psikologis, dukungan suami, lingkungan dan letak janin, sedangkan paritas hanya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan tersebut.

Kecemasan dalam kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor selain paritas yaitu kehamilan resiko tinggi, usia, pendidikan, dukungan sosial dan pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Diani dan Susilawati (2023) menyatakan bahwa dukungan sosial terutama dari suami merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap terjadinya kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi masa kehamilan sampai persalinan.

Tidak adanya hubungan antara paritas dengan kecemasan pada ibu hamil di PMB Puji Rahayu kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor lain yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi kecemasan ibu hamil.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa hasil paritas primigravida sebanyak 31(60%), kecemasan ringan atau sedang sebanyak 42 (81%) dan paritas primigravida yang mengalami kecemasan sebanyak 24 (77,4%) dibandingkan dengan paritas multigravida sebanyak 3 (14,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *fisher's exact test* tentang hubungan antara paritas dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*  $0,721 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kecemasan meghadapi persalinan pada ibu hamil di PMB Puji Rahayu Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

## DAFTAR PUSTAKA

1. BPS Jateng. 2023. *Jumlah Kehamilan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023*. Badan Statistik Jawa Tengah.
2. Diani dan Susilawati. 2023. *Pengaruh Dukungan Suami terhadap Istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Psikologi Udayana. vol.1, no.1
3. Fazdria & Meliani Sukmadewi Harahap. 2016. *Gambaran Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Tualang Teungoh Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa Tahun 2016*. Jurnal kedokteran syiah kuala, vol. 16, no.1.
4. Hawari Dadang. 2020. *Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: FKUI
5. Kajdy, A. dkk. 2020. *Risk factors for anxiety and depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic*. webbased crosssectional survey. *Medicine*, 99(30), 1–7.
6. Kemenkes RI. 2019. *Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
7. Khalidatul, dkk. 2022. *Asuhan kebidanan kehamilan*. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi
8. Manuaba. 2021. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB*. Jakarta: EGC Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
9. Saragih. 2018. *Kecemasan Ibu hamil Trimester III dalam menghadapi Persalinan*. Jurnal ilmu Keperawatan Jiwa, vol 4, no.3
10. Sinta Ayu Setiawan dan Lania Nurfaiza. 2021. *Hubungan Paritas Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Normal*. Jurnal ilmiah kebidanan, vol 8, no. 2, hlm.128-135.
11. Xian, dkk. 2019. *Faktor yang menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2*. Jurnal kesehatan , vol 12, no.1